

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang lebih menekankan pada analisis data yang penggunaannya menggunakan data numerik, mulai dari proses perolehan data, menganalisis sampai pada penampilan data. Fokus penelitian kuantitatif disini adalah mengungkapkan teori data disertai fakta yang ada. Penelitian kuantitatif berisi hipotesis, pengukuran data, analisis data dan pembuatan kesimpulan. Aplikasi IBM SPSS Versi 22 dipilih peneliti untuk mempermudah dalam menganalisis data penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam studi penelitian dilaksanakan di Kantor Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Gresik. Bertempat di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245, Kembangan, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, 61124.



Gambar 3.1 Peta Kantor BPPKAD Kab. Gresik

Sumber: earth.google.com

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2016:232) mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah umum yang meliputi objek dengan ciri dan kualitas tertentu yang diberikan kepada peneliti dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Gresik. Responden yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 46 orang.

Sekaran (2006:123) mendefinisikan sampel adalah komponen yang ada dalam populasi penelitian, sampel meliputi banyaknya personel yang dipilih dalam lingkup populasi. Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini dimana dalam metode tersebut dilakukan penentuan kriteria tertentu dalam memilih sampel. Berikut adalah penilaian kriteria sampling:

- a. Pengisian kuisisioner diisi oleh Kepala bidang, Kepala Sub bidang, dan staff di bidang akuntansi, anggaran, kesekretariatan, perbendaharaan dan aset pada BPPKAD Kabupaten Gresik.
- b. Pegawai BPPKAD (responden) memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun.
- c. Melakukan pengisian kuisisioner dengan tepat.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh (ahli). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer yang digunakan adalah berupa angket kuesioner yang disebarkan kepada pegawai pengelola keuangan pada BPPKAD Kabupaten Gresik. Dalam setiap indikator pada masing-masing variabel kuesioner diukur menggunakan skala *likert*. Pengertian skala *likert* menurut Sugiyono (2014:132) adalah skala yang digunakan pada pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial yang digunakan dalam penelitian. Skala *likert* pada penelitian ini berisi pernyataan untuk mengukur sikap responden dalam menanggapi suatu pernyataan. Penentuan skor penelitian menggunakan 4 skor, dimana skor 4 merupakan poin tertinggi dan skor 1 merupakan skor terendah. Alasan peneliti menggunakan skala 4 poin adalah agar responden dapat memilih kecenderungan setuju atau tidak setuju (Pro kontra) terhadap pernyataan yang diberikan sehingga responden memiliki keyakinan yang pasti terhadap jawaban kuesioner yang diberikan.

Penyebaran kuesioner dapat diserahkan secara serentak dalam satu waktu oleh target atau dapat menyampaikan keperluan kepada pegawai yang berwenang dalam mengorganisir proses penyebatan dan kuesioner yang telah terisi. Jawaban dari responden diberi nilai masing-masing dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Tidak Setuju (TS) = 2
- c. Setuju (S) = 3
- d. Sangat setuju (SS) = 4

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Darmawan (2016:109) menyatakan variabel dependen dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel penelitian yang diukur dalam mengetahui besarnya pengaruh yang terjadi pada variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah (Y). Definisi operasional kualitas laporan keuangan daerah berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, adalah ukuran-ukuran normatif yang harus terlaksana dalam informasi akuntansi untuk mencapai tujuan yang sudah dirancang. Terdapat 4 indikator pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah meliputi: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Jumlah pernyataan dalam variabel ini delapan pernyataan. Pengukuran instrument ini menggunakan skala *likert*.

3.5.2 Variabel Independen

Definisi Variabel independen menurut Darmawan (2016:109) variabel indepen merupakan variabel yang memengaruhi atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya: penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X1), Kualitas Sumber Daya Manusia (X2), dan Sistem Pengendalian Intern (X3).

3.5.2.1 Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem akuntansi keuangan daerah Menurut Rasdianto (2013:6) diartikan Sistem akuntansi keuangan daerah ialah sistem akuntansi yang kegiatannya mulai

dari proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi serta pelaporan keuangan sebagai bentuk pelaksanaan APBD. Dalam penelitian ini terdapat 8 pernyataan dari empat indikator. Indikator tersebut mengacu pada Permadi (2013), meliputi:

- a. Pengidentifikasian
- b. Pengukuran
- c. Pencatatan
- d. Pelaporan

3.5.2.2 Kualitas Sumber Daya Manusia

Pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia menurut Salim (1996:35) adalah Penilaian terhadap perilaku seseorang dalam hal pertanggungjawaban semua tindakannya dalam kepentingan individual maupun kepentingan umum (lingkup masyarakat, dan bangsa), selain itu kualitas SDM juga diartikan sebagai sumber daya manusia yang berkompeten sesuai dengan bidang yang dijalani. Dalam penelitian ini terdapat 5 pernyataan dari dua indikator. Adapun indikator kualitas sumber daya manusia menurut Rahardjo (2010:18) meliputi: kualitas intelektual (Pengetahuan dan keterampilan) dan Pendidikan. Pengukuran instrument ini menggunakan skala *likert*.

3.5.2.3 Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan PP no 6 tahun 2008 pengertian dari spi adalah prose syang menyeluruh dalam pundakan maupun serangkaian yang dilalui secara berlanjut oleh pimpinan pegaeai dalam membangun kepercayaan dalam rangka penyelaenggaraan

pemerintahan negara yang efektif, efisien, perlindungan asset negarma, keandalan, serta ketaatan terhadap undnag-undnag. Pada variabel ini menggunakan 10 pernyataan dari 5 dimensi. Dimensi yang digunakan mengacu pada PP No 60 Tahun 2008 SPIP yang meliputi :

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Penilaian risiko
- c. Kegiatan pengendalian
- d. Informasi dan komunikasi
- e. Pemantauan

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2013:19) menjelaskan dalam analisis statistik deskriptif menyajikan gambaran atau suatu deskripsi data yang dapat diamati dari nilai rata-rata (*mean*) standar deviasi, maksimum, dan minimum. Variabel penelitian ini dapat diuraikan dengan penggunaan statistik deskriptif, dimana didalamnya terdapat ukuran numerik yang signifikan terhadap data sampel yang disajikan dalam statistik tersebut. Dalam penelitian ini akan diuraikan mengenai analisis deskriptif berdasarkan jenis kelamin, bidang atau posisi pekerjaan, latar belakang pendidikan terakhir, dan pengalaman rentang waktu bekerja staff BPPKAD Gresik.

3.7 Pengujian Kualitas data

3.7.1 Uji Validitas

Valid tidaknya suatu kuesioner ditentukan dengan menggunakan uji validitas (Ghozali, 2013). Suatu kuesioner penelitian akan dikatakan valid apabila dapat menjelaskan apa yang ingin diketahui dalam kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai r hitung dan r tabel dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, dimana keterangan n adalah banyaknya sampel dalam penelitian. Hasil uji validitas data dapat dikatakan valid jika didapatkan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Peneliti menggunakan IBM SPSS 22 sebagai alat bantu pengujian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah metode yang digunakan dalam mengukur kuisisioner yang termasuk dalam indikator variabel. Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila jawaban kuesioner tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu. Reabilitias instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien *Cronbach Alpha* yang mana digunakan dalam uji reliabilitas dengan persyaratan apabila nilai yang didapatkan lebih besar dari 0,70 maka variabel yang diuji memiliki tingkat reliabilitas yang baik (Ghozali, 2018).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam tahap awal pengerjaan analisis regresi berganda. Uji ini dilakukan untuk memverifikasi validitas data dan mencegah terjadinya estimasi bias dalam penelitian. Penggunaan uji asumsi klasik pada

penelitian ini terdiri dari tiga uji, mulai dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Peneliti tidak memakai uji autokorelasi dalam penelitian dikarenakan penelitian ini menggunakan instrument kuesioner yang mana akan disebarakan dalam satu waktu langsung kepada responden terkait.

3.8.1 Uji Normalitas

Ghozali (2016) menjelaskan tujuan adanya uji normalitas adalah untuk untuk memeriksa bias dan menentukan apakah sampel tersebut telah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data ini menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam SPSS. Dengan uji ini dapat diketahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi (Asymtotic Significant) $> 0,05$, Artinya data yang disajikan normal karena tidak berbeda dengan normal baku. Begitu pula sebaliknya apabila data tidak terdistribusi normal nilai signifikansi (Asymtotic Significant) $< 0,05$. Pada awal mula pengujian harus dapat menentukan hipotesis pengujian, dengan keterangan sebagai berikut: H_0 menunjukkan Data terdistribusi normal, sedangkan H_1 artinya Data tidak terdistribusi secara normal. Jika skor signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebaliknya apabila skor signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016) memaparkan korelasi antar variabel independen ditentukan dengan menggunakan uji multikolinearitas. Model regresi baik adalah tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan *Varian Inflation Factor* (VIF), apabila hasil nilai *Tolerance* $> 10\%$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan tidak

terdapat multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi. Sebaliknya jika model regresi didapatkan multikolinieritas apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai toleransinya kurang dari 10 %.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didapatkan ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dasar analisis untuk menilai heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2016) adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila didapatkan pola tertentu, yaitu titik-titik mengikuti pola tertentu secara teratur.
- b. Dan dikatakan tidak ada heteroskedastisitas jika tidak didapatkan pola yang jelas, dimana hal tersebut ditandai pada titik-titik yang menyerbar diatas dan dibawah angka 0 pada titik sumbu Y.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat suatu analisis yang berkenaan dengan studi ketergantungan variabel dependen terhadap variabel independen. Digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh ganda variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini untuk menguji keseluruhan hipotesis digunakan model regresi berikut:

$$KLLK = \alpha + \beta_1 PSAKD + \beta_2 KSDM + \beta_3 SPI + e$$

Keterangan:

KLLK = Kualitas laporan keuangan

PSAKD = Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah

KSDM = Kualitas sumber daya manusia

SPI = Sistem pengendalian intern

α = konstanta

β = koefisien regresi

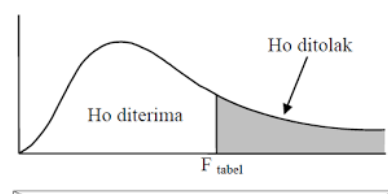
ε = variabel pengganggu

3.10 Uji hipotesis

3.10.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F menurut Ghozali (2013:98) digunakan dalam penentuan ketepatan pada fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual, juga digunakan untuk menguji apakah model yang digunakan sudah sudah fit atau tidak. Penentuan F pada tabel dapat dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% disertai $(df)=k$ dan $(df)=n-k-1$, dimana k adalah jumlah variabel independen. Penentuan uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $p \text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima, artinya model yang disajikan adalah bagus atau fit.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $p \text{ value} > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan dapat dikatakan H_a tidak dapat diterima, sehingga didapatkan hasil variabel tidak terdapat pengaruh pada variabel dependen. Berikut adalah gambar diagram uji T.

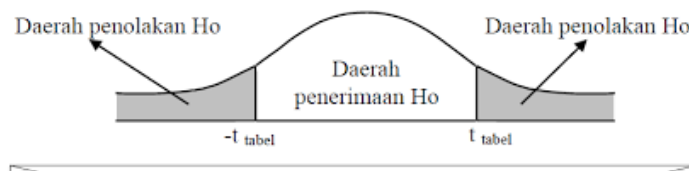


Gambar 3.2 Diagram Uji F

3.10.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji t Menurut Ghozali (2013:98) digunakan untuk mengamati tingkat pengaruh masing-masing variabel independen dalam menguraikan variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan pada taraf α sebesar 5% dengan derajat kebebasan menggunakan *one tailed test* atau satu sisi pengujian. Penggunaan pengujian adalah dengan menentukan :

1. Jika besar t hitung $>$ t tabel, atau p value yang didapat lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau bisa dikatakan H_a diterima, sehingga didapatkan hasil variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika besar t hitung \leq t tabel, maka H_0 diterima atau H_a tidak diterima, sehingga didapatkan hasil variabel independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah gambar diagram uji T.



Gambar 3.3 Diagram Uji T

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Basuki dan Prawoto, (2015:12:14) menjelaskan uji koefisien determinasi dilakukan untuk menilai taraf besar proposi atau pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki nilai yang berkisar antara 0% - 100%. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* yang

didapat maka semakin baik pula model regresi yang dipakai, karena ditandai pada kemampuan variabel independen yang semakin besar, begitu pula sebaliknya.

